AKUA: Jurnal Akuntasi dan Keuangan
https://journal.yp3a.org/index.php/AKUA
e-ISSN 2809-851X | p-ISSN 2810-0735
Vol. 3 No. 2 (April 2024) 112-119
DOI: 10.54259/akua.v3i2.2749

Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak

Valencia Diaz Puspita Maharani[1], Rakhmawati Oktavianna[2]
[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: [1]valenciadiaz38@gmail.com, [2]dosen01146@unpam.com

Abstract

This research aims to test and obtain empirical evidence regarding management compensation, institutional ownership, and inventory intensity on tax management in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative research with secondary data in the form of annual reports for the 2018-2022 period obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the official websites of each company. The total population is 114 companies in the Consumer Non-Cyclicals sector for the 2018-2022 period, the number of samples in this study is 105 observation data from 21 companies in the Consumer Non-Cyclicals sector for the 2018-2022 period which was obtained using the purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistics and panel data regression analysis using eviews-10. The research results based on simultaneous tests with the f test state that management compensation, institutional ownership, and inventory intensity have a simultaneous and significant effect on tax management. based on a partial test with a t test, it states that management compensation has no effect on tax management, institutional ownership has a significant effect on tax management, and inventory intensity has no effect on tax management.

Keywords: *Management Compensation, Institutional Ownership, Inventory Intensity, Tax Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan pada periode 2018-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Jumlah populasi 114 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2018-2022, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 data observasi dari 21 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2018-2022 yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *eviews-10*. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji simultan dengan uji f menyatakan bahwa kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, dan intensitas persediaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap manajemen pajak. berdasarkan uji parsial dengan uji t menyatakan bahwa kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Kata Kunci: Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, Intensitas Persediaan, Manajemen Pajak.

Submitted: 21-04-2024 | Accepted: 26-04-2024 | Published: 29-04-2024

1. PENDAHULUAN

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pajak merupakan sumber utama pendapatan yang dapat mempengaruhi besarnya APBN. Salah satu sumber pajak dapat diperoleh dari wajib pajak badan. Masalah yang sering timbul adalah sebagian perusahaan seringkali berusaha menekan beban pajaknya seminimal mungkin. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya adalah besarnya biaya kepatuhan yang harus ditanggung oleh wajib pajak (Doaly, T. D. L et al, 2021).

Fenomena yang terjadi dalam manajemen pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* salah satunya adalah PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) masih mencatatkan pertumbuhan penjualan di tengah pandemi Covid-19 meski terbilang tipis. Pada 2020 penjualan naik 0,12% menjadi Rp 42,97 triliun dari Rp 42,92 triliun di 2019. Kenaikan penjualan ini ditopang oleh penjualan dalam negeri yang tumbuh 0,69% , dari Rp 40,87 triliun menjadi Rp 41,16 triliun. Penjualan ekspor menurun 11,42% dari Rp 2,05 triliun menjadi Rp 1,81 triliun. Meskipun begitu, kontribusi penjualan ekspor terhadap total penjualan masih terbilang kecil yaitu sekitar 4%, sementara porsi penjualan domestik menjapai 96%. Meski penjualan masih naik tipis, laba Unilever sepanjang 2020 turun 3,10% menjadi Rp 7,16 triliun dari Rp 7,39 triliunpada 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh beban pemasaran dan juga penjualan yang naik 7,02%, beban umum dan administrasi yang meningkat 12,84%, biaya keuangan yang lebih tinggi 8,06% dan penghasilan lain yang berbalik menjadi beban lain-lain (Saleh, 2021). Berdasarkan fenomena tersebut PT Unilever mengalami peningkatan beban yang akan mengurangi laba, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan akan berkurang (Oktaviani & Ajimat, 2023).

Kompensasi manajemen dapat mempengaruhi manajemen pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai sumber daya lebih besar, dinilai mampu untuk mempengaruhi pihak manajemen sesuai dengan keinginan mereka dalam melakukan manajemen pajak dan aktivitasnya untuk mencapai penghematan pajak secara optimal melalui pemberian kompensasi bagi manajemen. Dengan pemberian kompensasi manajemen, diharapkan dapat memacu manajemen untuk menemukan strategi yang baik dalam pelaksanaan manajemen pajak, sehingga manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak. Menurut Khairunnisa (2016) dengan adanya kompensasi terhadap manajemen diharapkan efisiensi pembayaran pajak perusahaan makin meningkat dan tujuan manajemen pajak dapat tercapai.

Kepemilikan institusional mempengaruhi kebijakan dalam perusahaan dengan saham mayoritas yang dimiliki termasuk kebijakan manajamen pajak guna mengefisiensikan pembayaran pajak (Inviolita et al., 2022). Pihak institusional yang menguasai saham lebih besar daripada pemegang saham lainnya dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar juga sehingga manajemen akan menghindari perilaku yang merugikan para pemegang saham.

Intensitas persediaaan adalah bagian dari capital intensity ratio yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk persediaan. Intensitas persediaan menggambarkan seberapa banyak persediaan suatu perusahaan dibandingkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan dengan intensitas persediaan yang tinggi dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Penurunan laba tersebut menyebabkan perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong melakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pajak. Penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cylicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut (Oktapiani & Rahmi, 2021) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan sampel peneltian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sedangkan objek penelitian ini yaitu berupa perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Data sekunder yang diperoleh dari publikasi perusahaan baik melalui situs, sosial media, catatan, atau laporan yang artinya diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan tahunan (*annual report)* perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI pada kurun waktu 2018-2022 dan telah di publikasi.

2.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan. Sedangkan variabel dependennya adalah Manajemen Pajak. Berikut diuraikan masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya:

Tabel 2. 1 Operasi dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Kompensasi Manajemen (X1)	Kompensasi manajemen = Ln(Total kompensasi direksi)	Rasio
2	Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
3	Intensitas Persediaan (X3)	Intensitas Persediaan = $\frac{\text{Total persediaan}}{\text{Total aset}}$	Rasio
4	Manajemen Pajak (Y)	ETR = $\frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{Laba\ sebelum\ pajak}$	Rasio

2.2. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan sehingga diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Sektor *Consumer Non - Cyclicals* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data lengkap dari tahun 2018 sampai 2022		114
2	Perusahaan Sektor *Consumer Non - Cyclicals* yang mengeluarkan *Annual Report* lengkap pada periode penelitian tahun 2018 sampai 2022	(50)	64
3	Perusahaan Sektor *Consumer Non – Cylicals* yang menerbitkan Laporan Keuangan dengan mata uang rupiah	(2)	62
4	Perusahaan Sektor *Consumer Non - Cyclicals* yang mengalami laba pada periode penelitian tahun 2018 sampai 2022	(28)	34
5	Perusahaan Sektor *Consumer Non - Cyclicals* yang mengungkapkan data kompensasi manajemen pada tahun 2018 sampai 2022	(2)	32

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

6	Perusahaan Sektor *Consumer Non - Cyclicals* yang mengungkapkan data lengkap informasi kepemilikan institusional pada tahun 2018 sampai 2022	(1)	31
Jumlah sampel dalam periode penelitian 2018 – 2022			31
Data yang teridentfikasi *outlier*		(10)	21
Total data sampel setelah outlier (21 perusahaan x 5 tahun)			105

Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu perusahaan *Consumer Non-Cylicals* yang ada di Indonesia berdasarkan IDX pada periode 2018-2022 sebanyak 114 perusahaan. Akan tetapi terdapat data *outlier* yang harus dihilangkan dari penelitian, yaitu 10 perusahaan, sehingga total akhir unit analisis dalam penelitian ini sebanyak 21 data. Hal ini dilakukan agar bisa terdistribusi secara normal.

2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda sesuai dengan data yang diperoleh yaitu data panel. metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Eviews 10*. Sebelum data dianalisis menggunakan *Eviews 10,* peneliti ini menggunakan Microsoft Excel 2016 untuk mengumpulkan data mentah dari laporan tahunan (*annual report*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan adalah minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi dipergunakan untuk menilai rata-rata sampel.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/07/24
Time: 19:36
Sample: 2018 2022

	ETR	KM	KI	IP
Mean	0.229258	23.42193	0.711745	0.194534
Median	0.230762	23.86054	0.805329	0.173826
Maximum	0.283813	26.36165	0.925000	0.558055
Minimum	0.147255	17.05254	0.149000	0.031022
Std. Dev.	0.028716	2.011873	0.204206	0.119082
Skewness	-0.334278	-1.793704	-0.816457	1.087529
Kurtosis	2.980561	5.872494	2.919789	4.091086
Jarque-Bera	1.957134	92.40317	11.69370	25.90587
Probability	0.375849	0.000000	0.002889	0.000002
Sum	24.07206	2459.302	74.73327	20.42606
Sum Sq. Dev.	0.085762	420.9538	4.336812	1.474765
Observations	105	105	105	105

Sumber: *E-views* 10

Hasil analisis statistik deskriptif variabel manajemen pajak menunjukan nilai minimum sebesar 0.147255 pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. tahun 2021, nilai maximumnya sebesar 0.283813 pada PP London Sumatra Indonesia Tb tahun 2019, serta memiliki nilai mean sebesar 0.229258. Hasil analisis statistik deskriptif variabel kompensasi manajemen menunjukan nilai minimum sebesar 17.05254 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. tahun 2020, nilai maximumnya sebesar

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

26.36165 pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018, serta memiliki nilai mean sebesar 23.42193. Hasil analisis statistik deskriptif variabel kepemilikan institusional menunjukan nilai minimum sebesar 0.149000 pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trad. tahun 2018, nilai maximumnya sebesar 0.925000 pada PT. H.M. Sampoerna Tbk. tahun 2018, serta memiliki nilai mean sebesar 0.711745.Hasil analisis statistik deskriptif variabel intensitas persediaan menunjukan nilai minimum sebesar 0.031022 pada PP London Sumatra Indonesia Tb. tahun 2021, nilai maximumnya sebesar 0.558055 pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2018, serta memiliki nilai mean sebesar 0.194534.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji normalitas

Gambar 3 1 Grafik Histogram Uji Normalitas

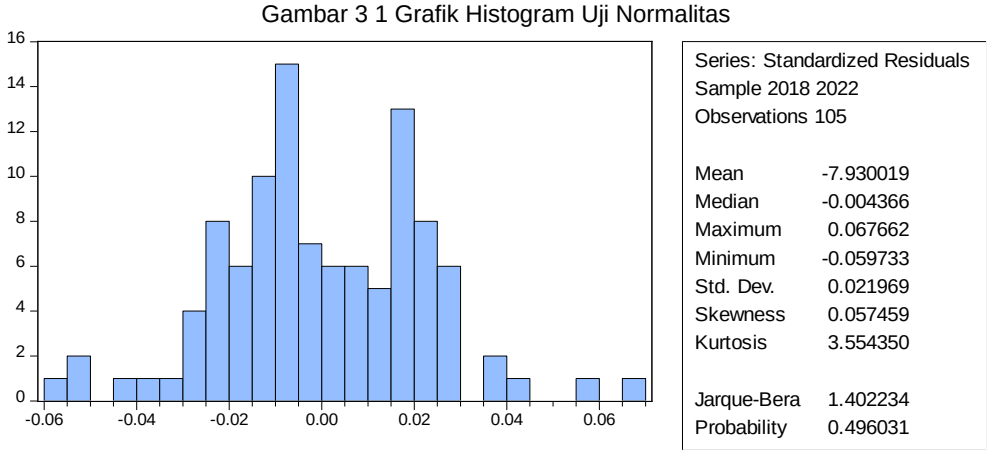

Sumber: *E-views* 10

Pada gambar diatas menunjukan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.402234 dan nilai *probability* sebesar 0.496031 serta nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. sehingga nilai *probability* lebih besar dari pada nilai signifikansi (0.496031 > 0.05). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti H0 diterima, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

3. 2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

	KM	KI	IP
KM	1.000000	-0.032282	-0.142219
KI	-0.032282	1.000000	0.148535
IP	-0.142219	0.148535	1.000000

Sumber: *E-views* 10

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variable independent tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0.9 sehingga tidak ditemukan terjadinya multikolineritas antara variabel independen, dengan demikian nilai korelasi masing-masing variable >0.9 maka H0 diterima.

3. 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. 3 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.414703	Mean dependent var	0.229258
Adjusted R-squared	0.248508	S.D. dependent var	0.028716
S.E. of regression	0.024894	Akaike info criterion	-4.350753
Sum squared resid	0.050196	Schwarz criterion	-3.744134
Log likelihood	252.4146	Hannan-Quinn criter.	-4.104939
F-statistic	2.495276	Durbin-Watson stat	2.063579
Prob(F-statistic)	0.001388		

Sumber: *E-views* 10

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson stat menunjukan nilai durbin watson stat sebesar 2,063579 dimana nilai tersebut berada diantara dU dan 4-dU. Dengan demikian dapat dikatakan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Uji Hipotesis

3. 3.1 Uji F (Simultan)

Tabel 3. 4 Hasil Uji F

Log likelihood	252.4146	Hannan-Quinn criter.	-4.104939
F-statistic	2.495276	Durbin-Watson stat	2.063579
Prob(F-statistic)	0.001388		

Sumber: *E-views* 10

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai F-statistik sebesar 2.495276 dengan nilai signifikansi atau nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.001388 lebih kecil dari (α) 5% atau 0,05. Untuk mencari Ftabel jumlah sampel (n) = 105, dan jumlah variabel (k) = 4 dengan taraf signifikan = 0,05, maka Df1 = k-1 = 2 dan Df2 = n – k - 1 = 105-4-1 = 100 diperoleh nilai Ftabel 2,46 sehingga Fhitung > Ftabel atau 2.495276 > 2.46 dengan nilai signifikan 0.001388. Dengan demikian maka H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, dan intensitas persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

3. 3.2 Uji T (Parsial)

Tabel 3. 5 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.399143	0.068840	5.798111	0.0000
KM	-0.002701	0.002635	-1.024958	0.3084
KI	-0.173602	0.044603	-3.892186	0.0002
IP	0.087059	0.074949	1.161583	0.2488

Sumber: *E-views* 10

Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak mempunyai nilai t-statistik sebesar -1.024958 < 1.66023 t-tabel dan nilai probability 0.3084 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima artinya secara parsial tidak berpengaruh antara kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak mempunyai nilai t-statistik sebesar -3.892186 > 1.66023 t-tabel dan nilai probability 0.0002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak artinya secara parsial berpengaruh negatif antara kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak.

Pengaruh intensitas persediaan terhadap manajemen pajak mempunyai nilai t-statistik sebesar -1.161583 < 1.66023 t-tabel dan nilai probability 0.2488 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima artinya secara parsial tidak berpengaruh antara intensitas persediaan terhadap manajemen pajak.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kompensai manajamen, kepemilikan institusional, dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi manajemen, kepemilikan institusional dan intensitas persediaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak. Namun secara parsial atau uji t kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak, dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

REFERENCES

[1] Adnyana, I. G. A., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Penggunaan E-Spt, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, *25*(2), 2129. Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V25.I03.P19

[2] Agustini, N. K. S. (2022). *Pengaruh Kompensasi, Servant Leadership Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Kerthi Sari Jaya Pedungan Denpasar* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

[3] Anggraeni, M. D. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan,laverage, dewan komisaris independen dan profitabilitas terhadap Manajemen laba. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.

[4] Apriyadi, M., & Putra, Yudi Pratama. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Asuransi. *Prosiding Seminar Nasional Business Corporate*, *2*(1), 110–115.

[5] Ariyanti, T. (2021). *Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak*. 6.

[6] Ghita, T. M. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).

[7] Hati, R. P., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, *6*(2).

[8] Inviolita, C., Zirman, & Safitri, D. (2022). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Dewan Komisaris, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, *3*(2), 276–288. Https://Doi.Org/Doi.Org/10.21009/Jrmsi.013.2.06

[9] Ismanto, J., & Zang, N. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 454–462.

[10] Kristina, D., Suprapti, E., & Thoufan, N. (2018). Pengaruh Kompensasi Manajeman Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akademi Akuntansi*, *1*(1), 25–31. Http://Journals.Sagepub.Com/Doi/10.1177/1120700020921110%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Reuma.2018.06.001%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Arth.2018.03.044%0ahttps://Reader.Elsevier.Com/Reader/Sd/Pii/S1063458420300078?Token=C039b8b13922a2079230dc9af11a333e295fcd8

[11] Lestari, D. (2015). Pengaruh Corporate Governance Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jom Fekon*, *2*.

[12] Manurung, T. K., & Krisnawati, A. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen pajak perusahaan (studi empiris pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (1), 601- 608.

[13] Mardiani, A. S., & Asmanah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Asuransi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Knema)*, *1177*(April), 1–10.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

[14] Meilani, Dwi Anggreni, Zaenal, A. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Laverage, Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2016 – 2018). *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4*, 1–32.

[15] Oktapiani, R., & Rahmi, P. P. (2021). The Effect Of Capital Structure, Profitability And Company Growth On Company Value In Pt Astra International Tbk Period Of 2010-2020. *Mahatani*, *4*(1), 328–343. Www.Idx.Co.Id

[16] Oktaviani, S., & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Manajemen Dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Pajak. *Infestasi*, *19*(2), 113–124. Https://Doi.Org/10.21107/Infestasi.V19i2.21802

[17] Piani, C. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Intensitas Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015). *Permana*, *Viii*(2), 32–54.

[18] Prastyatini, S. L. Y. (2023). Pengaruh Tingkat Hutang, Komite Audit, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, *6*(2), 2457–2469. Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V6i2.5819

[19] Puspa, L. P. S. Dan D. F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Intensitas Persediaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *19*(2), 150–163.

[22] Suparmin, Satiman, S. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Research Journal Of Accounting And Business Management*, *6*(1), 25. Https://Doi.Org/10.31293/Rjabm.V6i1.6177

[23] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

[24] Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2019). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Proceeding Universitas Pamulang, 1(1).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)